

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konstek Penelitian

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingnya dan wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril dengan bahasa Arab, sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW yang diturunkan secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surah AlFatihah dan ditutup dengan surah An-Nas, untuk dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi setiap umat Islam yang ada di muka bumi.<sup>1</sup>

Tuntutan membaca Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an merupakan ibadah, membacanya saja sudah merupakan ibadah apalagi menghafal dan mengetahui maknanya. Jadi pada dasarnya membaca Al-Qur'an sangat penting bagi umat Islam dan umat yang beriman. Seperti mendapatkan pahala dan kebaikan kalau membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dapat menaikkan derajat, memperoleh rahmat dan perlindungan oleh Malaikat, memberikan syafaat pada hari kiamat, memiliki perilaku yang mulia, membuat hati kita lebih tenang dan tenteram, sebagai obat penyembuh dari berbagai penyakit, dapat menyembuhkan penyakit hati, dan memberikan kenikmatan pada orangtua di hari kiamat kelak. Jadi begitu banyak hal positif yang kita dapatkan apabila kita membaca Alquran dengan baik dan benar serta mengetahui makna yang kita baca.

---

<sup>1</sup> RI Departemen Agama, "al-Qur'an dan Terjemahnya," Bandung: Diponegoro, 2005. h. 10-11

Membaca Al-Qur'an dicatat sebagai amal ibadah. Di antara sekian banyak bacaan, hanya membaca Al-Qur'an saja yang dianggap ibadah, sekalipun membaca tidak tahu maknanya, apalagi jika ia mengetahui makna ayat atau surat yang dibaca dan mampu mengamalkannya. Adapun bacaan-bacaan lain tidak dinilai ibadah kecuali disertai niat yang baik seperti mencari ilmu. Jadi pahala yang diperoleh pembaca selain Al-Qur'an adalah pahala mencari ilmu, bukan substansi bacaan sebagaimana dalam Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sangatlah penting, karena untuk bisa memahami isi kandungan dan manfaat dari Al-Qur'an yang pertama harus bisa membacanya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Islam Kepung masih rendah. Banyak peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an, masih banyak yang belum lancar dalam membacanya. Seperti belum mampu membedakan dan melafalkan mahrajatul huruf. Kurangnya dalam mengenal tajwid pada bacaan Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an tersebut juga disampaikan oleh salah seorang peserta didik kelas VIII yaitu Lina, mengatakan: "Iya kak disini masih banyak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Banyak yang masih mengaji ditahap jilid belum ke Alqur'an."<sup>4</sup>

Pendidikan di SMP Islam Kepung bertujuan untuk menekankan pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan

---

<sup>2</sup> Ulumul Quran Anshori, "Jakarta," 2013. h. 18-19

<sup>3</sup> Observasi, SMP Islam Kepung, 20 Februari 2023

<sup>4</sup>Lina siswa Kelas 8 , *Wawancara* , selasa 7 maret 2023

rohani anak agar lebih memahami dan mencintai Al-Qur'an sejak dini serta membentuk atau mewujudkan anak yang mempunyai karakter yang bagus, berakhlak mulia, serta bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan aturan yang berlaku.

Dalam proses pembelajaran kemampuan membaca Al-Qur'an seorang guru PAI menciptakan suasana/strategi yang baik supaya anak aktif dan memperhatikan materi yang diajarkan di dalam kegiatan proses pembelajaran kemampuan membaca Al-Qur'an dan anak akan menjadi semangat waktu belajar, sehingga yang disampaikan oleh guru PAI tersebut mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik.

Menurut Sudirdja dan Siregar, strategi pembelajaran kemampuan membaca Al-Qur'an adalah upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya. Di sini, strategi mencerminkan keharusan untuk mempermudah membaca Al-Qur'an dan tujuan pembelajarannya.<sup>5</sup>

Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an sebagai salah satu unsur pokok mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang Pendidikan pertama, peserta didik dituntut memiliki 4 (empat) kemampuan yaitu: 1. Fasih membaca surah-surah Al-Qur'an pilihan, 2. Menyalinnya dengan baik, 3. Mengartikan dengan benar, dan 4. Menjelaskan kandungannya. Agar peserta didik mampu memiliki ke empat aspek tersebut maka tugas guru PAI sebagai ujung tombak

---

<sup>5</sup> B Depdiknas, *"1 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP & MTs,"* Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2003. h. 10-11

pelaksana pendidikan pada SMP, guru dituntut menggunakan strategi untuk mencapai sasaran yang diinginkan.<sup>6</sup>

Topik ini sangat penting untuk diteliti karena peneliti melihat dan mendengarnya sendiri bahwasanya dalam kemampuan membaca Alquran masih sangat minim dan masih kesulitan. Saya sebagai peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini karena menurut saya topik ini perlu digali lagi sampai mampu mengantarkan peserta didiknya ke jenjang yang lebih baik dan arah yang lebih bagus. Menyadari banyaknya anak yang malas dan bosan belajar membaca Al-Qur'an serta merasa kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an menyebabkan anak kurang tertarik dalam belajar Al-Qur'an sehingga dituntut strategi guru PAI agar proses pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai karena kegiatan pertama sekali yang dilakukan oleh guru PAI merupakan hal yang pertama kali diterima dan diikuti oleh seorang peserta didik. Sehingga strategi guru PAI sangat penting di dalam proses pembelajaran agar anak menjadi semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an dan cepat menerima materi tentang membaca Al-Qur'an yang disampaikan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an ini tidak hanya sebagai bekal di dunia saja, tetapi juga untuk bekal diakhirat kelak. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan sebuah tugas pembelajaran sangat ditentukan oleh pemahamannya terhadap strategi, model dan metode apa yang akan diterapkan oleh seorang guru.

---

<sup>6</sup> Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, (1999/2000), *Pendidikan Agama Islam untuk SMP, Jakarta*. h. 73

Sehubungan dengan hal itu maka penulis tertarik dan merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SMP Islam Kepung.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang di gunakan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an siswa di SMP Islam Kepung?
2. Bagaimana hasil dari penerapan strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an?
3. Bagaimana dampak dan pengaruh strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks dan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi yang di gunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMP Islam Kepung.

2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam Kepung.
3. Untuk mengetahui dampak dan pengaruh strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam Kepung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang agama Islam khususnya yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Semoga dapat lebih mudah dalam belajar membaca Al-qur'an dan tidak mudah putus asa dan tetap selalau belajar.

- b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa dan siswi di lingkungan sekolah yang dipimpin.

- c. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai wacana atau referensi bagi para guru Pendidikan Agama Islam untuk melakukan berbagai strategi guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didiknya serta memotivasi para siswanya agar menyadari akan pentingnya memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

d. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh orang tua peserta didik sebagai acuan untuk mendidik anak mereka terutama saat berada di rumah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk memahami pengertian yang terkandung dalam pembahasan, maka diperlukan penegasan istilah yang terdapat dalam studi penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani "strategia", strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dalam organisasi strategi adalah seperangkat

pandangan-pandangan, pendirian-pendirian, prinsip-prinsip, dan atau norma-norma yang ditetapkan untuk keperluan.<sup>7</sup>

Strategi pembelajaran Al-qur'an adalah langkah-langkah yang tersusun secara terencana dan sistematis dengan menggunakan teknik dan metode tertentu dalam proses pembelajaran Al-qur'an untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang melakukan pengajaran secara sadar dan terencana tentang agama Islam sehingga anak didik dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>8</sup>
3. Kemampuan baca Al-qur'an adalah bacaan Al-qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid serta diperindah oleh irama suara dan lagu.<sup>9</sup>

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terdapat beberapa kemiripan seperti istilah, tema, topik, dan pokok pembahasan yang dapat dijadikan sebagai acuan

---

<sup>7</sup> Martinis Yamin, "Strategi dan metode dalam model pembelajaran," Jakarta: GP Press Group, 2013. h. 5-6

<sup>8</sup> Muhammad Siddik, *10 Kompetensi Wajib Guru Pendidikan Agama Islam* (Medan: Larispa, 2015), h. 1

<sup>9</sup> Mahin Mufti, "Strategi pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an santri di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang," 2015. h. 9

dan bahan kajian teori, referensi, kajian pustaka, dan wacana seperti yang penulis ambil. Diantara penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Elviana Lubis (2021) dengan judul skripsi “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Ranto Baik T.A 2020/2021 dengan fokus penelitian yaitu Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Ranto Baik, Apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam membaca Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Ranto Baik, Bagaimana strategi guru pai dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Ranto Baik.<sup>10</sup>

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya ajukan ini adalah. Dimana persamaannya penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan saya juga menggunakan metode deskriptif kualitatif, sama-sama membahas tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an, menggunakan metode pengumpulan data dan analisis data. Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan juga tujuan penelitian. Selain itu perbedaannya terletak pada penerapan strategi guru.

2. Nindi Marselina (2019) dengan skripsi yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Kelas VII SMP Negeri 05 Lebong”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini

---

<sup>10</sup> Elviana Lubis, “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Ranto Baik T.A 2020/2021” (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021), <http://repository.uinsu.ac.id/15260/>.

bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan baca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri, dan untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian yang dapat dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di kelas VII di SMP Negeri 05 Lebong diantaranya:  
Pertama, guru mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan baca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi Sorogan, Klasikal individu, Klasikal baca simak. metode yang digunakan metode iqro' dan Qiro'atil. Kedua guru membiasakan baca Al-Qur'an sebelum belajar memulai pelajaran. Ketiga guru memberikan latihan hapalan untuk anak yang lancar membaca Al-Qur'an dan belajar khusus Iqro' untuk anak yang masih belajar huruf hijaiyyah. Dari strategi guru yang dirancang dan digunakan tersebut tidak terlepas dari ketepatan komponen serta jenis strategi pembelajaran sesuai dengan karakter siswa masing-masing.
- b. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an anak yaitu:
  - 1) Faktor Pendukung
    - Orang Tua

---

<sup>11</sup> Nindi Marselina, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas VII SMP Negeri 05 Lebong" (undergraduate, IAIN Curup, 2019), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/424/>.

- Peranan serta perhatian kepala sekolah terhadap kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, baik hari besar Islam maupun kegiatan lainnya seperti perlombaan-perlombaan yang diadakan sekolah.
  - Minat dan motivasi siswa untuk terus belajar Al-Qur'an.
- 2) Faktor Penghambat meliputi: Keterbatasan waktu serta keterbatasan sarana dan prasarana.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya ajukan ini adalah. Dimana persamaannya penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan saya juga menggunakan metode deskriptif kualitatif, sama-sama membahas tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, menggunakan metode pengumpulan data dan analisis data. Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan juga tujuan penelitian. Selain itu perbedaannya terletak pada metode yang diterapkan.

3. Asmawari Harahap (2021) dengan skripsi yang berjudul "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di kelas II SD Negeri Padangsihpal Kecamatan Huristak dengan fokus penelitian yaitu Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an di kelas II SD Negeri Padangsihpal, Kecamatan Huristak, Apa kendala yang ditemukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas II SD Negeri Padangsihpal, Kecamatan Huristak, Apa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kendala

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas II SD Negeri Padangsihopal, Kecamatan Huristak.<sup>12</sup>

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya ajukan ini adalah. Dimana persamaannya penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan saya juga menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di SD sedangkan penelitian saya berada di SMP, dan juga yang membedakan yaitu tujuan penelitian. Selain itu perbedaannya terletak pada metode yang diterapkan dalam membaca Al-Qur'an.

4. Artikel Jurnal dari Rama Joni, Abdul Rahman, Eka Yanuarti dengan judul "Strategi guru agama desa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an warga desa" Turan Baru Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.<sup>13</sup>

Permasalahan yang terjadi adalah ketika Al-Qur'an itu harus dipahami, untuk sekedar membacanya saja dengan benar sesuai dengan kaidah membaca AlQur'an, dan selama observasi awal penulis menemukan tidak sedikit masyarakat desa turan baru yang kemampuan membaca Al-qur'an nya masih sangat rendah. Kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sering juga disebut membaca dengan tartil, yang dimaksud tartil adalah sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf,

---

<sup>12</sup> Asmawari Harahap, "Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas II SD Negeri Padangsihopal Kecamatan Huristak" (undergraduate, IAIN Padangsidimpunan, 2021), <http://etd.iain-padangsidimpunan.ac.id/6738/>.

<sup>13</sup> Rama Joni, Abdul Rahman, dan Eka Yanuarti, "Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'a Warga Desa," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 3, no. 1 (29 Juni 2020): 59–74, <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1.1289>.

atau cara melafalkan huruf demi huruf dalam bacaan Al-Qur'an, sedangkan yang dimaksud dengan kaidah tajwid adalah cara baca mana bacaan yang dipanjangkan, dipendekkan, dengung dan lain sebagainya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menggali dan mengetahui strategi guru agama desa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an warga desa Turan Baru khususnya yang berada pada usia 40 tahun keatas (dewasa akhir). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian dan fokus penelitian.

5. Artikel Jurnal dari Shopiah Syafaatunnisa dan Dadan Nurulhaq Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia dengan judul "Smart Hafiz sebagai Media Pembelajaran Literasi Al-Qur'an di Lingkungan Keluarga".<sup>14</sup>

Angka buta huruf Al-Qur'an di Indonesia masih memprihatinkan. Fenomena itu menegaskan pentingnya peran keluarga, sebab peningkatan peran keluarga merupakan salah satu di antara banyak solusi untuk memberantas permasalahan buta huruf Al-Qur'an. Lingkungan keluarga merupakan wadah pertama bagi perkembangan dan pendidikan anak, maka pengenalan Al-Qur'an pada anak sedari dini adalah langkah penting karena masa itu merupakan kondisi daya ingat anak menguat untuk menampung informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk membentuk generasi bangsa Qur'ani. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan

---

<sup>14</sup> Shopiah Syafaatunnisa dan Dadan Nurulhaq, "Smart Hafiz sebagai Media Pembelajaran Literasi Al-Qur'an di Lingkungan Keluarga," *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 13, no. 1 (2023): h. 30–43.

pendekatan studi pustaka. Sumber data utamanya adalah konten yang terdapat dalam mainan edukasi Smart Hafiz.

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian dan penelitian ini menggunakan media elektronik dalam pembelajaran Al-qur'an.

### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) Konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) Kegunaan penelitian, e) Definisi operasional, f) penelitian terdahulu, g) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian pustaka, Yang membahas tentang : Strategi pembelajaran, Pengertian guru pendidikan agama Islam, Kemampuan membaca Al-qur'an, Strategi pembelajaran Al-qur'an, Metode pembelajaran Al-qur'an.

Bab III: Metode penelitian yang membahas tentang: a) Jenis dan pendekatan penelitian, b) Kehadiran peneliti, c) Lokasi penelitian, d) Sumber data, e) Prosedur pengumpulan data, f) Teknik analisis data, g) Pengecekan keabsahan data, h) Tahap-tahap penelitian.

Bab IV: a) Setting penelitian, b) paparan data dan temuan penelitian, c) Pembahasan.

Bab V: a) Kesimpulan, b) Saran-saran.